

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini memakai metode kuantitatif korelasi yang dimana metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan setiap variabel dan memakai instrumen penelitian di dalamnya sehingga informasi-informasi dapat dianalisis sesuai metode tertentu (Creswell & Plano Clark, 2018). Desain yang dipakai dalam penelitian ini yakni *cross sectional* dengan memfokuskan pengamatan atau waktu pengukuran data variabel dependen dan independen dihitung secara bersamaan dalam satu waktu (Notoadmojo, 2018). Sehingga diharapkan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol kesehatan dalam pencegahan komplikasi akibat hipertensi ini dapat ditemukan melalui metode ini.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu tujuannya kepada penderita hipertensi tanpa rentang usia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai total dari setiap aspek yang akan diteliti dengan memiliki kriteria yang sama dapat berupa individu dalam suatu grup, kejadian, atau sesuatu yang akan dianalisis (Handayani, 2020). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah keluarga dengan penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka khususnya di Desa Licin, karena sesuai data yang didapat di Puskesmas Cimalaka pada tahun 2023 jumlah penderita hipertensi di Desa Licin lebih banyak daripada desa lain yaitu berjumlah 136 orang,

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah elemen dari populasi terjangkau yang bisa digunakan sebagai subjek dalam suatu penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah keluarga dengan penderita hipertensi di

Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka yaitu di Desa Licin dengan jumlah 101 orang yang dipilih secara acak dan sampel tersebut ditentukan melalui rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan yang di pilih (d = 0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136 (0,0025)}$$

$$n = \frac{136}{1 + 0,34}$$

$$n = \frac{136}{1,34}$$

$$n = 101$$

Dalam penelitian ini kriteria sampel diperlukan dalam memutuskan sampel tersebut dapat digunakan atau tidak. Adapun kriteria sampel dalam penelitian yaitu:

1. Kriteria inklusi:

- a. Keluarga dengan penderita hipertensi yang memeriksakan diri ke Puskesmas Cimalaka.
- b. Penderita yang didiagnosa hipertensi.
- c. Bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi:

- a. Keluarga dengan penderita hipertensi yang mengundurkan diri menjadi responden.
- b. Keluarga dengan penderita hipertensi desa lain.

3.3.3 Teknik Sampling

Untuk menentukan sampel digunakan teknik *simple random sampling* dengan memilih sampel yang selaras dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh penulis.

3.3.4 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol kesehatan dalam pencegahan komplikasi akibat hipertensi.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kasus tertinggi kedua kejadian hipertensi di Kabupaten Sumedang terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka. Dengan jumlah penduduk Cimalaka yang mencapai 60.898 jiwa sekitar 11.688 dari mereka menderita hipertensi (Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang, 2021). Dan berdasarkan data yang diberikan dari Puskesmas kejadian hipertensi tertinggi berada di Desa Licin dengan jumlah 136 orang. Sehingga penelitian ini akan dilakukan di wilayah Cimalaka khususnya di Desa Licin dan dimulai pada bulan Mei 2023.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat perlengkapan yang dipakai oleh penulis dalam mengumpulkan data untuk penelitiannya. Sebelum peneliti melakukan penelitian tentunya diperlukan instrumen yang tepat untuk menunjang keperluan penelitiannya (Anam, 2017). Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian yaitu menggunakan kuisioner. Instrumen yang digunakan terdiri dari 4 bagian yakni bagian A, B, C, D. Bagian A berisikan petunjuk pengisian kuisioner, bagian B berisi data demografi setiap responden meliputi identitas penderita hipertensi (inisial nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, status pernikahan, dan tekanan darah) dan identitas keluarga (inisial nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, hubungan dengan pasien), bagian C berisikan kuisioner mengenai dukungan keluarga yang sudah baku dan bersumber dari Nursalam tahun 2017 dan juga telah dilakukan uji validasi dalam penelitian Indriyanto tahun 2015 dengan r tabel 0,301. Kuisioner dukungan keluarga memuat 12 pertanyaan dengan masing-masing 4

pertanyaan mengenai dukungan emosional dan penghargaan dengan nomor soal (1,2,3,4), dukungan instrumental dengan nomor soal (5 ,6 ,7, 8) dan dukungan informasi dengan nomor soal (9, 10, 11, 12). Setiap pertanyaan tersebut memiliki kriteria jawaban seperti berikut: “selalu” bernilai 4, “sering” bernilai 3, “kadang-kadang” bernilai 2, dan “tidak pernah” bernilai 1. Bagian D berisikan kuisioner mengenai kepatuhan kontrol kesehatan yang sudah baku dan sudah dilakukan uji keabsahannya dalam penelitian Banafif pada tahun 2017 dan kuisioner ini memuat 8 pertanyaan dengan skor jawaban “ya” bernilai 1 dan “tidak” bernilai 0.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai yakni dengan menyebarkan kuisioner secara langsung ke setiap anggota keluarga dengan penderita hipertensi mengenai dukungankeluarga dan kepatuhan kontrol kesehatan.

3.6.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis meminta surat permohonan izin pendahuluan dan penelitian dari Institusi Pendidikan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
2. Penulis memberikan surat pengantar studi pendahuluan kepada Dines Kesehatan Kabupaten Sumedang melalui pengisian link.
3. Penulis meminta perizinan data ke Puskesmas Cimalaka Kabupaten Sumedang.
4. Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian kepada Puskesmas dan meminta izin untuk melibatkan subjek dalam penelitian.
5. Penulis memberikan surat izin penelitian dari kampus kepada Desa Licin, RT/RW setempat dan kader kesehatan.
6. Penulis menentukan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
7. Penulis menentukan sampel menggunakan *teknik random sampling* dengan cara mengocok setiap nama yang ada dalam data menggunakan aplikasi.
8. Penulis meminta bantuan kader untuk menunjukkan lokasi rumah penderita hipertensi di setiap RW.

9. Penulis memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan tujuan dengan memberikan surat pengantar penelitian serta lembar *informed consent* kepada responden yang memutuskan setuju untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.
10. Penulis melakukan penelitian dengan membagikan kuisioner kepada setiap anggota keluarga dengan hipertensi.
11. Penulis kemudian mengumpulkan data dan melakukan dokumentasi
12. Penulis melakukan pengolahan dan analisa data yang telah didapat selama pengumpulan data lalu memaparkan hasil data penelitian yang sudah diolah dalam bentuk tabel atau narasi.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
Dukungan keluarga	Suatu usaha atau bentuk perawatan yang diberikan oleh keluarga dalam merawat pasien hipertensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan informasional (Upaya keluarga yang berupa dukungan dalam memberikan informasi terkait hipertensi). 2. Dukungan penghargaan (Upaya keluarga yang berupa dukungan dalam memberikan penghargaan atau perhatian terkait hipertensi). 3. Dukungan instrumental (Upaya keluarga yang berupa dukungan 	Kuisioner dengan 12 pernyataan mengenai dukungan keluarga	Ordinal	<p>Skor jawaban: Selalu bernilai 4, sering bernilai 3 kadang-kadang bernilai 2, tidak pernah = 1</p> <p>Kategori Baik: 36-48 % Cukup: 24-35% Kurang: 12-23% (Nursalam, 2017)</p>

		dalam memberikan fasilitas atau bantuan langsung terkait hipertensi). 4. Dukungan emosional (Upaya keluarga yang berupa dukungan secara emosional mengenai hipertensi).			
Kepatuhan Kontrol Kesehatan	Frekuensi kunjungan penderita hipertensi selama 3 bulan terakhir dalam melakukan kontrol rutin	1. Melakukan kontrol kesehatan dengan rutin 2. Minum obat secara teratur 3. Kemampuan mengontrol diri	Kuisoner dengan 8 pertanyaan kepatuhan kontrol kesehatan	Ordinal	Skor jawaban : Ya bernilai 1 dan tidak bernilai 0 Kategori Patuh: 4-8% Tidak patuh: 0-3% (Banafif, 2017)

3.8 Analisa dan Pengolahan Data

3.8.1 Analisa Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan 2 bentuk analisa data yaitu:

1. Analisa univariat

Analisa ini didefinisikan sebagai analisa data yang dilakukan pada setiap variabel dalam suatu penelitian dengan menggunakan analisa distribusi frekuensi dan statistik deskriptif untuk melihat dari variabel suatu penelitian yang tujuannya untuk memberikan penjelasan mengenai karakteristik frekuensi dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisa bivariat

Analisa ini didefinisikan sebagai analisa yang dilakukan pada dua variabel yang diasumsikan memiliki hubungan atau memiliki korelasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisa bivariat dipakai untuk mengamati apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol kesehatan dengan memakai uji korelasi *Spearman rank*. Variabel independent dan variabel dependen dapat dikatakan memiliki hubungan jika nilai $p \leq 0,05$ dan dikatakan tidak ada hubungannya jika nilai $p \geq 0,05$.

3.8.2. Pengolahan Data

Software yang dapat di gunakan dalam mengolah data dan menganalisis data yaitu SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) . Menurut (Zein *et al.*, 2019) SPSS merupakan software khusus yang dipakai banyak orang di seluruh dunia untuk melakukan pengolahan data statistik. Dalam penelitian kuantitatif langkah-langkah yang dilalui oleh peneliti yakni:

1. Editing

Editing merupakan bagian dari pengisian kuisisioner, kesesuaian dan kelengkapan jawaban, dan pengecekan kembali data-data.

2. Coding

Coding merupakan pemberian kode pada setiap jawaban yang tertera pada kuisisioner dengan menggunakan angka agar memudahkan proses penganalisaan data.

3. Scoring

Scoring merupakan pemberian nilai ke setiap data yang sudah diberikan kode. Pada penelitian ini digunakan skala ordinal dengan skor berikut :

a. Penilaian dukungan keluarga

Selalu	: 4
Sering	: 3
Kadang-kadang	: 2
Tidak pernah	: 1

b. Penilaian kepatuhan kontrol kesehatan

Nilai 1 apabila jawaban “Ya”

Nilai 0 apabila jawaban “Tidak”

c. Jawaban tertinggi dan terendah yang diperoleh dapat dihitung dari total pemberian nilai.

1) Kategori kisoner dukungan keluarga

a) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times \text{jumlah pertanyaan} = 4 \times 12 = 48$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times \text{jumlah pertanyaan} = 1 \times 12 = 1$$

b) Menghitung *mean ideal* (M)

$$\begin{aligned} M &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (48 + 12) \\ &= \frac{1}{2} (60) \\ &= 30 \end{aligned}$$

c) Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned} M &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (48 - 12) \\ &= \frac{1}{6} (36) \\ &= 6 \end{aligned}$$

Kategori dukungan keluarga

Baik : $M + 1 \times SD \leq \text{Nilai tertinggi}$

$$30 + 1 \times 6 \leq 48$$

$$30 + 6 \leq 48$$

$$36 \leq 48$$

Cukup : $M - 1 \times SD \leq M + 1 (SD)$

$$30 - 1 \times 6 \leq 35$$

$$30 - 6 \leq 35$$

$$24 \leq 35$$

Kurang : $\text{Nilai terendah} < M - 1 \times SD$

$$12 < 23$$

2) Kategori kuisioner kepatuhan kontrol kesehatan

a) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Skor tertinggi} : 1 \times \text{jumlah pertanyaan} = 1 \times 8 = 8$$

$$\text{Skor terendah} : 0 \times \text{jumlah pertanyaan} = 0 \times 8 = 0$$

b) Menghitung *mean ideal* (M)

$$\begin{aligned} M &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (8 + 0) \\ &= \frac{1}{2} (8) \\ &= 4 \end{aligned}$$

c) Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned} M &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (8 - 0) \\ &= \frac{1}{6} (8,6) \\ &= 1,3 \text{ dibulatkan menjadi } 1 \end{aligned}$$

Kategori kepatuhan

Patuh : $M + 1 \times SD \leq \text{Nilai tertinggi}$

$$4 + 1 \times 1 \leq 8$$

$$4 + 1 \leq 8$$

$$4 \leq 8$$

Tidak patuh : $\text{Nilai terendah} < M + 1 \times SD$

$$0 < 3$$

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan pengelompokan data agar mudah untuk dianalisis dan diolah.

5. *Data entriy*

Data yang sudah di kumpulkan kemudian di masukan kedalam program atau *software* pada komputer seperti *Microsoft excel* dan *SPSS*.

6. *Cleaning*

Cleaning merupakan pemeriksaan ulang data agar dapat ditemukan kesalahan dan dilakukan kembali pembenaran.

3.9 Persyaratan Etik

Menurut kemenkes, 2017 yang terdapat dalam (Handayani,2019) terdapat 3 prinsip etik yang berlaku universal secara etis dan legal di antaranya yaitu:

1. *Respeck for persons* (menghormati setiap harkat dan martabat manusia)

Prinsip ini bertujuan untuk menghormati setiap otonomi sebagai kehendak bebas dan secara pribadi bertanggung jawab atas keputusan yang diambil oleh mereka.

2. *Beneficence* (berbuat baik) dan *non-malificence* (tidak merugikan)

Dalam penelitian ini sesuai dengan kewajiban dalam membantu orang lain, penulis berusaha untuk berbuat baik dan tidak melakukan hal yang dapat merugikan orang lain

3. *Justice* (keadilan)

Dalam penilitain ini penulis menerapkan keadilan bagi setiap reponden tanpa membeda-bedakanya.